

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS NEGERI 1  
BANYUMAS**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Achmad Khanif

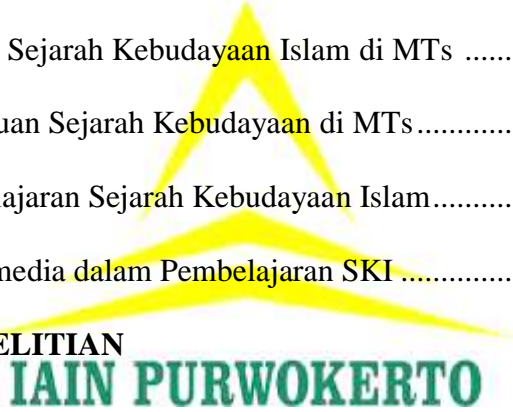
NIM. 1423301034

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Opsional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Multimedia Pembelajaran	
1. Pengertian Multimedia Pembelajaran .....	15
2. Keistimewaan Multimedia Dalam Pendidikan .....	17

3. Bentuk Multimedia Pembelajaran.....	18
4. Komponen Multimedia Pembelajaran .....	21
5. Karakteristik Multimedia Pembelajaran .....	30
6. Manfaat Multimedia Pembelajaran.....	31
7. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia .....	31
8. Prinsip Penggunaan Multimedia Pembelajaran .....	32
9. Metode Pembelajaran Dalam Multimedia .....	34
10. Langkah-langkah Penggunaan Multimedia Pembelajaran.....	37
11. Kriteria Penilaian Multimedia.....	38
<b>B. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah</b>	
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam di MTs.....	39
2. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di MTs .....	41
3. Fungsi dan Tujuan Sejarah Kebudayaan di MTs.....	41
4. Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	43
C. Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran SKI .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Objek Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Negeri Purwokerto.....	53
1. Letak Geografis.....	53

2. Sejarah MTs Negeri Purwokerto .....	54
3. Visi dan Misi.....	55
4. Tujuan MTs Negeri 1 Banyumas .....	56
5. Struktur Organisasi .....	57
6. Kondisi Guru dan Siswa .....	58
7. Sarana dan Prasarana .....	59
<b>B. Penyajian Data .....</b>	<b>63</b>
1. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	63
2. Penggunaan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran SKI .....	64
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>85</b>
 <b>BAB V PEBUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam kehidupan manusia. Hampir semua aspek kehidupan manusia ada peran pendidikan didalamnya. Di berbagai negara saat ini sudah gencar meningkatkan kualitas pendidikannya, mulai dari merombak sistem pendidikannya, mengalokasikan dana lebih, sampai kepada penggantian menteri. Semua itu bentuk nyata keseriusan pemerintah selaku pemegang kebijakan dalam suatu negara. Tujuan dalam pendidikan yang sering kita jumpai ialah mencerdaskan. Pendidikan merupakan suatu proses ahli generasi dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka pendidikan berusaha mempersiapkan tugas alih tersebut<sup>1</sup>. Dengan begitu pendidikan ialah sarana mencetak generasi muda yang unggul. Karena tanpa adanya pendidikan maka suatu masyarakat / bangsa tidak akan mengalami kemajuan bahkan bisa mengalami kemunduran.

Sekarang ini kita hidup di era milenium atau sering kita sebut dengan globalisasi. Era globalisasi ditandai dengan adanya persaingan yang semakin tajam, padatnya informasi, kuatnya komunikasi dan keterbukaan<sup>2</sup>. Dalam hal informasi, sekarang ini kita bisa mengakses informasi dimana dan kapanpun saja, bukti lain ialah hampir setiap orang pun mempunyai handphone. Selain

---

<sup>1</sup>Masarudin Siregar, *Konsep Pendidikan Ibnu Kaldun*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo, 1999), hlm.106.

<sup>2</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.5.

itu globalisasi ditandai dengan meningkatnya mobilitas manusia yang semakin cepat dan aman. Dalam penggunaannya teknologi mempunyai dua sisi, yakni positif dan negatif. Sebagai manusia tidak lantas kita menghindar dari perkembangan teknologi, melainkan dituntut untuk mampu menyeleksi.

Keberadaan teknologi informasi, jaringan internet, dan percepatan aliran informasi menjadi dasar dari pergeseran paradigma, khususnya dalam dunia pendidikan dan pengetahuan di era informasi mendatang<sup>3</sup>. Tercapainya tujuan pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri adalah merupakan interaksi antara guru dengan murid. Salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran ialah membuat interaksi di dalam kelas semenarik mungkin, sehingga anak didik belajar dengan mudah dan terdorong kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka<sup>4</sup>. Tercapainya atau keberhasilan proses pembelajaran berdampak pula dengan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.

Suatu proses pembelajaran memerlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Pandangan yang ada di Indonesia ialah semakin lengkap sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana merupakan cerminan dari kualitas pendidikan dari lembaga pendidikan tersebut. Contohnya saja para orang tua yang tinggal di pedesaan rela menyekolahkan anaknya di kota dan dengan biaya mahal karena mereka berpandangan sekolah dikota lebih maju

---

<sup>3</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi...*, hlm. 6.

<sup>4</sup>Diding Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.10.

terbukti dari lengkapnya sarana dan prasana pendukung pembelajaran. Pemikiran tersebut tidaklah salah karena sarana dan prasana merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Belajar sendiri adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian<sup>5</sup>.

Bentuk dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran ialah adanya media pembelajaran. Pemilihan suatu media pembelajaran harus cermat dan disesuaikan dengan konten yang akan diajarkan. Secara umum media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif<sup>6</sup>. Media pembelajaran bisa berarti alat, jalur dalam penyampaian sebuah informasi dari sumber kepada penerima. Sumber informasi bisa berupa orang atau pendidik, buku dll. Dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu media visual, media audio dan media audio-visual<sup>7</sup>. Dalam penggunaannya media visual fokus kepada penglihatan, media audio lebih kepada pendengaran, dan media audio visual menyangkut keduanya, pendengaran dan penglihatan.

---

<sup>5</sup>Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.9.

<sup>6</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.7.

<sup>7</sup>Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.28.

Ketiga media tersebut mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Nantinya dalam pembelajaran pendidik haruslah melihat kesesuaian karakteristik media yang akan digunakan dengan materi.

Di zaman yang sudah maju, teknologi kini merambah dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Teknologi pendidikan dalam arti sempit dapat disampaikan dengan media pendidikan; yakni hasil teknologi yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pendidikan agar lebih berhasil guna atau efisien dan efektif.<sup>8</sup> Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa tujuan pendidikan akan tercapai manakala proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peran teknologi dalam dunia pendidikan saat ini ialah diantaranya administrasi dan media yang digunakan dalam proses KBM. Contoh media pembelajaran visual. Materi tentang letak geografis kota mekah dan madinah. Jika guru menerangkan hanya menggunakan ilustrasi saja penulis yakin siswa masih akan mengalami kebingungan, maka perlu untuk menampilkan realitanya bisa melalui media cetak berupa peta atau dengan LCD proyektor.

Ada empat mata pelajaran yang merupakan rumpun dari pendidikan agama Islam, salah satunya ialah sejarah kebudayaan Islam. SKI merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan atau diberikan siswa-siswi jenjang MI, MTs, MA. Peristiwa sejarah sangat penting untuk kita pelajari sebagai pengalaman terbaik untuk kehidupan berikutnya. Sejarah merupakan produk masal dan bukan dihasilkan dari seseorang individu yang berdampak minim

---

<sup>8</sup> M Chabib Thoah dan Abdul Mu'ti, *PMB-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Fskultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998), hlm. 238.



bagi masyarakatnya<sup>9</sup>. Jadi semua peristiwa yang terjadi tidak semua dikatakan sejarah, melainkan yang dikatakan sejarah ialah yang berhubungan dengan masyarakat luas.

Selama ini kebanyakan kelemahan utama pengajaran sejarah kebudayaan Islam adalah pendekatan yang terlalu monoton seperti ceramah<sup>10</sup>. Metode secara konvensional seperti ceramah masih dibutuhkan, namun jika keseluruhan waktu pembelajaran dikelas hanya menggunakan ceramah tanpa didukung dengan media yang bagus siswa cenderung akan mengalami penurunan konsentrasi belajar yang ditandai dengan mengantuk, bercerita dengan temannya dan asik main sendiri.

Pembelajaran SKI haruslah dilakukan dengan semenarik mungkin, secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Sampai sekarang sejarah masih sangat asing dan dianggap tidak perlu dipelajari. Untuk itu dalam pembelajaran SKI perlu penggunaan media yang tepat, salah satunya dengan multimedia. Multimedia dipilih karena media ini bisa mempresentasikan teks, video, grafik, serta animasi. Secara umum manfaat yang diperoleh dengan menggunakan multimedia ialah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap

---

<sup>9</sup>Dien Madjid dan JohanWahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.19.

<sup>10</sup>Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiya IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1999), hlm.248.

belajar siswa dapat ditingkatkan.<sup>11</sup> Komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia. Menurut Arsyad yang dikutip dari Yanti Herlanti, komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (visual), dan tangan (kinetik), yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti<sup>12</sup>. Dengan banyaknya indera yang dilibatkan, maka akan membantu guru dalam mengontrol siswa dalam situasi belajar dikelas.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 4 Oktober 2017 dengan guru mata pelajaran SKI yaitu Ari dan Rohman di sekolah MTs Negeri 1 Banyumas. Diperoleh informasi bahwa siswa lebih antusias dan lebih suka diajar dengan menggunakan multimedia. Selain itu dalam mengontrol siswa juga beliau lebih mudah. Contohnya dalam penyampaian materi sejarah tentang peristiwa film dokumenter, beliau cukup menayangkan dan sekaligus tugas untuk mengamatinya. Menurut beliau sampai saat ini MTs Negeri 1 Banyumas sudah sangat mendukung adanya pembelajaran menggunakan multimedia, terbukti dari pengadaan LCD proyektor pada setiap ruang kelas.<sup>13</sup>

Berangkat dari kenyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lanjut mengenai ”penggunaan multimedia dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri 1 Banyumas”.

---

<sup>11</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016), hlm. 70.

<sup>12</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.148.

<sup>13</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI tanggal 4 Oktober 2017.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Multimedia Pembelajaran

Multimedia merupakan salah satu media pembelajaran. Multimedia merupakan media audio visual karena bisa menampilkan gambar dan suara. Multimedia berasal dari bahasa latin, yaitu nouns yang berarti banyak/ bermacam-macam, sedangkan kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu.<sup>14</sup> Dari definisi tersebut maka multimedia adalah berbagai macam alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu dari pengirim kepada penerima.

Multimedia identik dengan perangkat komputer. Pendapat penulis tersebut sejalan dengan pengertian multimedia yaitu pemanfaatan perangkat komputer dalam mempresentasikan dan mengintegrasikan teks, suara, grafik, video dan animasi secara interaktif<sup>15</sup>. Menurut Arisandi, Teknologi multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio dan animasi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

<sup>15</sup>Suhirman, *Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Madania, volume 19 No.2, Desember 2015, hlm. 2.

<sup>16</sup> Suhirman, *Pemanfaatan Teknologi...*, hlm. 4.

Multimedia ialah alat bantu penyampaian pesan yang menggabungkan dua elemen atau lebih media meliputi teks, gambar, grafik, foto, suara, film dan animasi secara terintegrasi.<sup>17</sup> Menurut Mc. Cormick (1966), kombinasi paling sedikit dua media input atau output dari data atau secara umum, multimedia merupakan kombinasi dari tiga elemen, yaitu suara, gambar dan teks.<sup>18</sup>

Berdasarkan KBBI, belajar mengandung arti berusaha memperoleh ilmu. Berdasarkan UU no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Sementara menurut PP no 32 tahun 2013, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Yang dimaksud multimedia dalam penelitian ini ialah seperangkat laptop yang bisa menampilkan gambar, suara dan teks. Kemudian dibantu dengan proyektor ketika akan ditampilkan dalam pembelajaran.

## 2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum PAI yang diajarkan di MI, MTs dan MA. Mata pelajaran SKI sendiri ialah salah satu dari empat rumpun Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Fiqh, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist dan Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>17</sup>Cecep Kusnandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 68.

<sup>18</sup>Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 32.

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.<sup>19</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh aqidah.<sup>20</sup> Dengan kita mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam berarti kita telah belajar bagaimana kehidupan masyarakat muslim dahulu, sehingga kita sebagai manusia yang hidup di zaman sekarang dapat mengambil hikmah dari kejadian masa lalu untuk menapak kehidupan yang akan datang.

Jadi SKI pada penelitian ini adalah mata pelajaran rumpun PAI yang diajarkan pada jenjang MTs. Pada mata pelajaran ini membahas tentang perjuangan dakwah Rasul SAW di Madinah dan Mekah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia.

---

<sup>19</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no 165 tahun 2014 tentang K13 Mapel PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, diakses dari <http://madrasah.kemendiknas.go.id/theme/doc/kurikulum/kma/1448359952.pdf>, tanggal 4 Februari 2018

<sup>20</sup>Nani Suwanti, *Pembelajaran Berbasis Edutainment Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 9.

### 3. MTs Negeri Purwokerto

MTs Negeri 1 Banyumas merupakan sekolah setara SMP yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Sekolah ini terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 791 Purwokerto, sebelah selatan MAN 2 Banyumas dan sebelah utara SPBU berkoh.

#### C. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Banyumas?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan multimedia yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Banyumas.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan multimedia pada kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Banyumas.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan informasi guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam hal penggunaan media khususnya multimedia.
- 2) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang lain.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian, dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis, diantaranya:

**IAIN PURWOKERTO**

Pertaman, skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Multimedia Autoplay Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN Malang Kota Baru” ditulis oleh Widya Rahmawati NIM 11110181 progam studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>21</sup> Kesamaan antara skripsi penulis dengan skripsi Widya Rahmawati ialah sama-sama meneliti tentang multimedia yang diterapkan pada mata pelajaran SKI. Perbedaannya

---

<sup>21</sup> Widya Rahmawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Multimedia Autoplay Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN Malang Kota Baru*, (Malang: Skripsi UIN Malik Ibrahim, 2015)

terletak pada objek penelitian jika pada skripsi Widya Rahmawati meneliti tentang pengembangan media pembelajaran melalui multimedia autoplay untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mapel SKI, sedangkan skripsi penulis meneliti tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI. Selain itu perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan, jika skripsi diatas di MAN sedangkan penulis di MTs.

Kedua, skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs AN-NUR Bululawang”, ditulis oleh Elsa May Wijaya Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>22</sup>. Kesamaan penelitian penulis dengan skripsi Elsa May ialah penelitian yang menyangkut multimedia dalam mata pelajaran SKI, serta jenjang pendidikan di MTs. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, jika penelitian Elsa May lebih kepada pengembangan bahan ajar SKI berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI.

Ketiga, tesis yang berjudul “Pengembangan Metode Kisah Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran SKI di MTs Negeri Jepon Blora”, yang ditulis oleh Mahsunah Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

<sup>22</sup> Elsa May W, *Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTss AN-NUR Bululawang*, (Malang: Skripsi UIN Malik Ibrahim, 2016).



tahun 2011<sup>23</sup>. Kesamaan antara penelitian dari Mahsunah dengan penelitian penulis ialah berkaitan dengan multimedia dan mata pelajaran SKI dan jenjang pendidikan di MTs. Perbedaan terletak pada objek penelitian jika penelitian Mahsunah pengembangan metode kisah berbasis multimedia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang memuat lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang multimedia meliputi, pengertian multimedia, keistimewaan multimedia pembelajaran, bentuk multimedia pembelajaran, komponen multimedia, karakteristik multimedia pembelajaran, manfaat multimedia

---

<sup>23</sup> Mahsunah, *Pengembangan Metode Kisah Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran SKI di MTs Negeri Jepun Blora*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

pembelajaran, prinsip penggunaan multimedia pembelajaran, kelebihan dan kekurangan multimedia, metode pembelajaran multimedia, langkah-langkah penggunaan multimedia, kriteria penilaian multimedia. Sub bab kedua tentang sejarah kebudayaan islam meliputi, pengertian sejarah kebudayaan islam, ruang lingkup sejarah kebudayaan islam di MTs, fungsi dan tujuan pembelajaran SKI, metode pembelajaran SKI. Sub bab tiga membahas mengenai penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi mengenai penyajian dan analisis data tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Banyumas.

**IAIN PURWOKERTO**

BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Banyumas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Banyumas tahun ajaran 2018/2019, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan multimedia pembelajaran dikelas pada mata pelajaran SKI yang guru lakukan di MTs Negeri 1 Banyumas sudah menggunakan berbagai macam media, yakni multimedia terdiri dari berbagai media seperti teks, gambar, film, audio dan video. Guru membuat dengan media teks, gambar, video dan audio.
2. Penggunaan multimedia yang guru lakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan multimedia. Langkah-langkah tersebut diantaranya pada tahap persiapan, pelaksanaan, penutup berupa evaluasi sampai pada tahap pemeliharaan perangkat multimedia.
3. Pemilihan multimedia pada mata pelajaran SKI dapat memberikan manfaat. Manfaat multimedia diantaranya ialah menumbuhkan minat belajar siswa. Hal itu bisa terjadi karena dalam multimedia mampu menggabungkan beberapa media.
4. Variasi penggunaan metode mengajar dengan multimedia dalam pembelajaran SKI sudah bagus. Guru sudah menggunakan beberapa metode yang ada diantaranya presentasi, diskusi.

## B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis tuliskan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di MTs Negeri 1 Banyumas. Terutama berkaitan dengan multimedia pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Adapun saran-saran penulis sampaikan sebagai berikut:

### 1. Saran untuk guru

- a. Dalam penyampaian guru sudah menggunakan sesuai dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Alangkah baiknya guru lebih bervariasi menggunakan metode pembelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan karena menggunakan metode yang sama setiap materinya.
- b. Dari segi mengajar di kelas sudah cukup baik, namun hendaknya guru lebih meningkatkan ketrampilan mengajar serta kemampuan untuk menggunakan media khususnya multimedia dalam mengajar.

### 2. Saran untuk siswa

- a. Lebih semangat dalam menuntut ilmu baik di sekolah maupun diluar sekolah. Walaupun kalian tidak menyukai salah satu mata pelajaran tetaplah menikmati dan jangan kalian membenci, karena kesemua itu pasti mempunyai manfaat untuk kalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Diding. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chabib, M Thoha dan Abdul Mu'ti. 1998. *PMB-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Fskultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Elsa May W. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTss AN-NUR Bululawang", Skripsi. Malang: UIN Malik Ibrahim.
- Jauhari, Heri. Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Khoiriyah. 2012. *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam Dari Arab sebelum Islam hingga Dinasti-dinasti Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusnadi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no 165 tahun 2014 tentang K13 Mapel PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, diakses dari <http://madrasah.kemenag.go.id/theme/doc/kurikulum/kma/1448359952.pdf>, tanggal 4 Februari 2018

Madjid, Dien dan JohanWahyudi. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Mahsunah. 2011. "Pengembangan Metode Kisah Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran SKI di MTs Negeri Jepon Blora", Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moleong, Lexy. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

**IAIN PURWOKERTO**

Muhtadi, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Munir. 2013. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Pribadi, Benny A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.

Ramli. M. 2013, "Aplikasi Teknologi Multimedia Dalam Pendidikan", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, vol. 11 no.19, April 2013, 58.

- Rahmawati. Widya. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Multimedia Autoplay Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN Malang Kota Baru," Skripsi. Malang: UIN Malik Ibrahim.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sangidan. 2009. *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sultan Agung Kalipoh Ayah Kebumen*. Purwokerto: Sripsi IAIN PWT.
- Siregar, Masarudin. 1999. *Konsep Pendidikan Ibnu Kaldun*. Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo.
- Suhrman. 2015. *Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: *Madania*, volume 19 No.2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suwarti, Nani. 2016. "Pembelajaran Berbasis Edutainment Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suwito dan Fauzan. 2005. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S, Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.

Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Fakultas Tarbiya IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.

Tolchah, Moch, M Arfan Mu'ammara, dkk. 2016. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Malang: Malang.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI tanggal 4 Oktober 2017.

Diakses dari <http://adamsardhy.blogspot.com/2013/12/kelebihan-dan-kekurangan-multimedia.html?m=1> pada tanggal 7 November 2018 pukul 08.28 WIB.

Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131862252/pendidikan/PAI+Kebudayaan+Islam++Diskusi+Mahasiswa.pdf>, pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 09.47 WIB.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no 165 tahun 2014 tentang K13 Mapel PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah hlm. 37, diakses dari <http://madrasah.kemenag.go.id/theme/doc/kurikulum/kma/1448359952.pdf>, tanggal 4 Februari 2018 pukul 10.00 WIB.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 912 tahun 2013, diakses dari <http://www.mtspesri.sch.id/berita/141-permenag-no-912-tahun-2013,-kurikulum-madrasah-2013-pai-dan-bahasa-arab.html>, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 10.17 WIB.